



## Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penggunaan Software Akuntansi Dalam Proses Pembelajaran Di Universitas Teknologi Digital

Aurelly Putri Deswita<sup>1</sup>, Kasan K. Suantha<sup>2</sup>

Universitas Teknologi Digital, Indonesia<sup>1,2</sup>

---

### Abstrak

Received: 05 September 2025  
Revised: 17 September 2025  
Accepted: 28 September 2025

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penggunaan software akuntansi dalam proses pembelajaran. Faktor utama yang diteliti meliputi kemudahan penggunaan software dan manfaatnya dalam pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang diisi oleh 80 responden mahasiswa akuntansi. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, serta analisis regresi dengan uji *t* dan uji *F*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang sangat positif terhadap penggunaan software akuntansi, dengan mayoritas responden merasa bahwa software tersebut mempermudah pemahaman konsep akuntansi, meningkatkan keterampilan pencatatan transaksi, serta mempersiapkan mereka untuk dunia kerja. Analisis regresi menunjukkan bahwa baik kemudahan penggunaan maupun manfaat software akuntansi berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan akses terhadap software, waktu pembelajaran yang kurang cukup, serta keterbatasan keterampilan teknologi. Penelitian ini menyarankan agar institusi pendidikan meningkatkan integrasi software akuntansi dalam kurikulum, memperluas akses terhadap software, serta menyediakan lebih banyak sesi praktik. Selain itu, mahasiswa disarankan untuk lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan teknologi, dan dunia industri diharapkan dapat bekerja sama dengan institusi pendidikan dalam penyediaan software serta pelatihan terkait.

**Kata Kunci:** Persepsi Mahasiswa, Software Akuntansi, Pembelajaran Akuntansi, Kemudahan Penggunaan, Manfaat Software

(\*) Corresponding Author: [aurellyaputry910@gmail.com](mailto:aurellyaputry910@gmail.com)<sup>1</sup>, [kasanksuantha01@gmail.com](mailto:kasanksuantha01@gmail.com)<sup>2</sup>

**How to Cite:** Deswita, A., & K. Suantha, K. (2025). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penggunaan Software Akuntansi Dalam Proses Pembelajaran Di Universitas Teknologi Digital. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(10.B), 14-24. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11705>.

---

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk akuntansi. Digitalisasi dalam dunia keuangan semakin berkembang dengan hadirnya berbagai software akuntansi yang mampu mengotomatisasi pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta analisis data secara lebih efisien dan akurat. Perusahaan kini mengandalkan software seperti MYOB, Zahir, Accurate, dan SAP untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan mereka. Oleh karena itu, penguasaan software akuntansi menjadi keterampilan yang semakin dibutuhkan oleh para profesional di bidang ini.

Sejalan dengan kebutuhan industri, perguruan tinggi yang memiliki program studi akuntansi dituntut untuk mengadaptasi kurikulumnya agar mahasiswa memiliki keterampilan yang relevan. Salah satu langkah yang banyak diterapkan adalah mengintegrasikan software akuntansi dalam proses pembelajaran. Harapannya, penggunaan software ini dapat membantu mahasiswa memahami konsep akuntansi secara lebih aplikatif serta meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi yang umum digunakan di dunia kerja.

Namun, efektivitas penerapan software akuntansi dalam pembelajaran masih menjadi perdebatan. Sebagian mahasiswa merasa bahwa penggunaan software ini dapat memperjelas

pemahaman mereka terhadap materi akuntansi karena memberikan pengalaman praktik yang lebih nyata. Di sisi lain, beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengoperasikan software tersebut, terutama jika mereka belum memiliki pemahaman yang kuat tentang teori akuntansi atau kurang terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, metode pengajaran yang digunakan oleh dosen juga dapat memengaruhi pemahaman mahasiswa. Jika pendekatan pembelajaran kurang interaktif atau tidak memberikan bimbingan yang cukup, mahasiswa bisa merasa kesulitan dalam menguasai software akuntansi dengan baik.

Selain faktor pengajaran, ketersediaan sarana dan akses terhadap software juga menjadi tantangan. Tidak semua perguruan tinggi memiliki fasilitas laboratorium komputer yang memadai atau lisensi software yang cukup bagi seluruh mahasiswa. Ketimpangan ini dapat menyebabkan perbedaan pengalaman belajar di antara mahasiswa, di mana mereka yang memiliki akses lebih baik terhadap software cenderung lebih mudah memahami penggunaannya dibandingkan dengan mereka yang mengalami keterbatasan dalam fasilitas.

Lebih lanjut, terdapat kesenjangan antara teori dan praktik dalam pembelajaran berbasis software akuntansi. Beberapa mahasiswa merasa bahwa penggunaan software lebih menitik beratkan pada aspek teknis dibandingkan dengan pemahaman konsep dasar akuntansi. Akibatnya, mereka cenderung melihat software hanya sebagai alat bantu pencatatan transaksi tanpa memahami prinsip akuntansi yang mendasarinya secara mendalam.

Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penggunaan software akuntansi dalam pembelajaran merupakan aspek penting yang perlu diteliti lebih lanjut. Jika mahasiswa memiliki persepsi positif, maka software akuntansi dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka. Sebaliknya, jika mereka merasa kesulitan atau tidak melihat manfaat yang signifikan, efektivitas pembelajaran dapat berkurang.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dirancang untuk menganalisis bagaimana mahasiswa akuntansi memandang penggunaan software akuntansi dalam konteks pembelajaran. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan mengukur sejauh mana mahasiswa merasa terbantu atau menghadapi kendala dalam penggunaan software melalui kuesioner yang dianalisis secara statistik. Hasil penelitian diharapkan mampu memberi wawasan yang ditujukan institusi pendidikan dalam mengevaluasi dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberi rekomendasi terkait dari pengembangan metode yang lebih baik pengajaran software akuntansi agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa serta tuntutan industri.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk memahami sejauh mana penggunaan software akuntansi dalam pembelajaran benar-benar memberikan manfaat bagi mahasiswa serta bagaimana metode pengajaran dapat ditingkatkan agar lebih efektif dan relevan dengan perkembangan industri.

### **Rumusan Masalah**

Sebagaimana yang sudah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Proses Pembelajaran Di Universitas Teknologi Digital yaitu pa saja faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penggunaan software akuntansi dalam pembelajaran, Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penggunaan software akuntansi dalam proses pembelajaran dan Sejauh mana penggunaan software akuntansi dalam pembelajaran berkontribusi terhadap pemahaman mahasiswa dalam bidang akuntansi.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Proses Pembelajaran di Universitas Teknologi Digital yaitu Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa dalam menggunakan software akuntansi. Menganalisis persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penggunaan software akuntansi dalam proses pembelajaran, Menilai sejauh mana penggunaan software akuntansi berkontribusi terhadap pemahaman mahasiswa dalam bidang akuntansi.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Persepsi**

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pengertian dari persepsi sebagai proses dimana seseorang memperoleh pemahaman tentang sesuatu melalui pancaindra. Perbedaan persepsi antar individu terjadi disebabkan dari berbagai faktor yang dapat memberi pengaruh pada cara persepsi terbentuk. Proses kognitif disebut pula menjadi persepsi memungkinkan seseorang untuk mengenali, menyusun, dan memberikan arti yang mendalam terhadap informasi yang asalnya dari lingkungan sekitar. Persepsi adalah dasar dalam membangun pemahaman kita tentang realitas dan berperan penting dalam membentuk reaksi serta tindakan kita terhadap lingkungan. Faktor-faktor seperti pengalaman, pengetahuan, dan konteks sosial dapat mempengaruhi persepsi yang menjelaskan mengapa dua individu yang tidak sama bisa saja mempunyai pandangan berlainan mengenai proses berpikir, cara mengambil keputusan, beserta dengan reaksi emosionalnya terhadap rangsangan dari luar.

Ada sebuah pendapat dari Robins dan Judge (2023) Persepsi didefinisikan menjadi proses disaat seseorang melangsungkan tafsiran dengan memberi makna pada lingkungannya melalui penyaringan informasi yang diperoleh dari pancaindra. Faktor yang dapat mempengaruhi persepsi diantaranya yaitu faktor internal (emosi, kepribadian) beserta faktor eksternal (lingkungan).

### **Software**

Perangkat lunak atau software dapat dijelaskan menjadi komponen dari sistem komputer yang berisi berbagai perintah yang dioperasikan melalui mesin komputer. Secara sederhana, software adalah alat yang tidak memiliki wujud fisik. Secara lebih rinci, software merujuk pada perangkat lunak yang menyimpan data yang diprogram dengan banyak fungsi khusus. Dalam pembuatannya, software adalah perangkat yang dikembangkan oleh pengembang (developer) atau pemrogram (programmer) menggunakan bahasa pemrograman tertentu dan dapat dikombinasikan dengan kode yang dapat dikenali perangkat keras, di mana dalam hal ini ialah PC atau komputer. Perangkat lunak dirancang untuk memfasilitasi pekerjaan manusia. Sejumlah fungsi yang dimaksud dapat mencakup aktivitas seperti menghitung, menyusun dokumen, mengedit gambar, dan lain-lain.

Menurut Wicaksono (2017) menyatakan bahwa Software adalah perangkat komputer yang memiliki fungsi khusus, mampu mengolah informasi, dan dilengkapi dengan dokumentasi yang menggambarkan cara kerja serta manfaat program tersebut. Sedangkan Menurut Sari dan Utami (2021) menyatakan bahwa Software terdiri dari beberapa dokumen, seperti pedoman penggunaan yang memandu pengguna untuk memahami atau mengenal cara kerja sistem perangkat lunak.

### **Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran menjadi rentetan aktivitas yang dibentuk guna menciptakan pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik mendapatkan wawasan, keahlian khusus, nilai, beserta dengan pembentukan sikap melalui interaksi dalam lingkup belajarnya. Proses ini melibatkan berbagai elemen seperti guru atau fasilitator, peserta didik, bahan ajar,

metode pembelajaran, serta media dan teknologi yang mendukung. Sedangkan menurut Hamzah B. Uno (2011) Proses pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengubah perilaku peserta didik, baik secara intelektual, emosional, maupun sosial, melalui interaksi antara pendidik, peserta didik, dan bahan ajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menyajikan data tanpa adanya manipulasi tambahan atau pengolahan lainnya. Penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei atau Kusioner untuk mengukur persepsi mahasiswa secara statistik dengan analisis data numerik. Kusioner yang digunakan terdiri dari tiga bagian utama yaitu : bagian A berisi tentang informasi responden, bagian B berisi tentang pengalaman dengan software akuntansi dan bagian C berisi tentang Persepsi penggunaan software akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penggunaan software akuntansi dalam proses pembelajaran, Mengetahui keuntungan yang dirasakan oleh mahasiswa akuntansi dari pengguna software akuntansi dalam proses pembelajaran dan Menganalisis Kesulitan yang dialami mahasiswa akuntansi dalam menggunakan software akuntansi. dengan sampel penelitian yaitu 80 Mahasiswa Akuntansi semester 6 di Universitas Teknologi Digital. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan Uji validitas, Uji realibilitas serta Analisis Regresi linear berganda untuk menentukan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Responden**

Elemen karakteristik responden dalam penelitian ini memiliki peranan krusial untuk memberikan wawasan mengenai profil mahasiswa akuntansi yang berpartisipasi. Sejumlah variabel yang termasuk dalam profil ini antara lain jenis kelamin, semester saat ini, serta pengalaman menggunakan software akuntansi. Analisis terhadap karakteristik ini memungkinkan untuk mengetahui apakah faktor demografi tertentu berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa terhadap variabel penelitian, yaitu kemudahan penggunaan software, manfaat dalam pembelajaran, faktor penghambat, metode pengajaran, serta harapan terhadap penggunaan software akuntansi. Dalam menganalisis deskripsi data respondennya, uji frekuensi dimanfaatkan dalam pengolahan data guna memperoleh pemahaman yang lebih lengkap terkait dengan distribusi demografi responden. Data ini menyajikan informasi mengenai proporsi mahasiswa berdasarkan jenis kelamin, seperti variasi jumlah antar mahasiswa laki-laki serta perempuan, serta distribusi semester yang sedang ditempuh oleh responden. Selain itu, analisis juga mencakup pengalaman mahasiswa dalam menggunakan berbagai software akuntansi, seperti MYOB, Zahir, Accurate, SAP dan Ms. Excel. Tabel menjadi media dalam mempresentasikan hasil analisisnya yang memberikan visualisasi sistematis mengenai profil responden. Dengan cara inilah diselenggarakannya penelitian bisa menyuguhkan pandangan baru terkait wawasan yang lebih dalam mengenai hubungan antara karakteristik mahasiswa disertai persepsinya terhadap penggunaan software akuntansi dalam pembelajaran. Informasi yang berhubungan dengan karakteristik responden tersaji pada tabel berikut :

**Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	umulative Percent
Valid Laki-Laki	20	25.0	25.0	25.0
Perempuan	60	75.0	75.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: Hasil olah data SPSS

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 80 mahasiswa, dengan distribusi jenis kelamin yang menunjukkan bahwa 20 responden (25,0%) adalah laki-laki, sedangkan mayoritas, yaitu 60 responden (75,0%), adalah perempuan. Persentase kumulatif menunjukkan bahwa setelah mengakumulasi seluruh responden perempuan, total persentase mencapai 100%, yang menandakan bahwa seluruh data telah terhitung tanpa ada yang terlewat. Dominasi responden perempuan ini dapat mencerminkan kecenderungan partisipasi yang lebih tinggi dari mahasiswa perempuan dalam penelitian terkait penggunaan software akuntansi dalam pembelajaran.

Hasil Frekuensi Responden berdasarkan Software Akuntansi yang digunakan

**Software akuntansi yang pernah digunakan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	umulative Percent
Valid MYOB	27	33.8	33.8	33.8
Zahir	10	12.5	12.5	46.3
Accurate	16	20.0	20.0	66.3
SAP	17	21.3	21.3	87.5
Ms. Excel	10	12.5	12.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber: Hasil olah data SPSS

Hasil ini menunjukkan bahwa MYOB menjadi software akuntansi yang paling umum digunakan, diikuti oleh SAP dan Accurate, yang juga cukup populer di kalangan responden. Popularitas software ini mencerminkan tren penggunaan dalam dunia pendidikan dan industri. Temuan ini dapat menjadi pertimbangan bagi institusi pendidikan dalam menentukan software yang paling relevan untuk digunakan dalam kurikulum, sehingga mahasiswa dapat lebih siap menghadapi kebutuhan dunia kerja yang menuntut keterampilan dalam berbagai platform akuntansi.

Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan Software Akuntansi

Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Saya merasa software akuntansi mudah untuk dipelajari.	0,858	0,219	Valid

Interface atau tampilan software akuntansi yang digunakan cukup user-friendly.	0,883	0,219	Valid
Saya dapat memahami cara kerja software akuntansi dengan baik.	0,807	0,219	Valid
Software akuntansi yang digunakan dalam pembelajaran tidak terlalu rumit bagi saya.	0,837	0,219	Valid

Sumber: Data Primer di Olah Excel, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas pada aspek Kemudahan Penggunaan Software Akuntansi (X1), seluruh pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid, karena setiap nilai  $r$  hitung untuk pernyataan lebih tinggi dibandingkan dengan  $r$  tabel (0,219). Nilai tersebut menunjukkan bahwa item dalam variabelnya dapat secara akurat mengukur kemudahan penggunaan software akuntansi dalam pembelajaran. Pernyataan dengan nilai  $r$  hitung tertinggi adalah "Interface atau tampilan software akuntansi yang digunakan cukup user-friendly" (0,883), yang menunjukkan bahwa tampilan software sangat berpengaruh terhadap kemudahan penggunaan dan memiliki korelasi paling kuat dengan total skor dibandingkan pernyataan lainnya. Sementara itu, pernyataan dengan nilai  $r$  hitung terendah adalah "Saya dapat memahami cara kerja software akuntansi dengan baik" (0,807), namun tetap valid karena melebihi batas  $r$  tabel.

#### Hasil Uji Validitas Manfaat Software dalam Pembelajaran

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
Penggunaan software akuntansi membantu saya memahami konsep akuntansi lebih baik.	0,864	0,219	Valid
Software akuntansi meningkatkan keterampilan saya dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.	0,764	0,219	Valid
Dengan menggunakan software akuntansi, saya lebih siap menghadapi dunia kerja.	0,812	0,219	Valid
Pembelajaran berbasis software lebih efektif dibandingkan metode konvensional (manual).	0,803	0,219	Valid

Sumber: Data Primer di Olah Excel, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh pernyataan dalam aspek Manfaat Penggunaan Software Akuntansi dinyatakan valid, karena nilai  $r$  hitung untuk setiap pernyataan lebih tinggi dari  $r$  tabel (0,219). Nilai tersebut menunjukkan tiap itemnya dalam variabel mampu secara akurat mengukur manfaat penggunaan software akuntansi dalam pembelajaran. Pernyataan dengan nilai  $r$  hitung tertinggi adalah "Penggunaan software akuntansi membantu saya memahami konsep akuntansi lebih baik" (0,864), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan software berkontribusi besar dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep akuntansi. Sementara itu, pernyataan dengan nilai  $r$  hitung terendah adalah "Pembelajaran berbasis

software lebih efektif dibandingkan metode konvensional (manual)" (0,803), tetapi tetap valid karena melebihi batas *r* tabel.

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh pernyataan dalam aspek Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Software Akuntansi dinyatakan valid, karena nilai *r* hitung pada masing-masing pernyataan lebih tinggi dibandingkan dengan *r* tabel (0,219). Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap item dalam variabel ini dapat secara akurat mengukur berbagai faktor yang dapat menjadi pengaruh dari persepsi mahasiswa terhadap penggunaan software akuntansi dalam pembelajaran.

Pernyataan dengan nilai *r* hitung tertinggi adalah "Saya mengalami kendala dalam mengoperasikan software karena keterbatasan keterampilan teknologi" (0,827), yang menunjukkan bahwa keterampilan teknologi menjadi kendala utama dalam penggunaan software akuntansi. Selain itu, metode pengajaran interaktif dan penjelasan dari dosen juga memiliki korelasi yang tinggi terhadap pemahaman mahasiswa, sebagaimana ditunjukkan oleh pernyataan "Saya merasa lebih mudah memahami software ketika dosen menggunakan metode interaktif dalam pembelajaran" (0,779) dan "Dosen memberikan penjelasan yang jelas dalam mengajarkan software akuntansi" (0,593).

Sementara itu, pernyataan dengan nilai *r* hitung terendah adalah "Saya berharap institusi menyediakan lebih banyak pelatihan terkait penggunaan software akuntansi" (0,352), meskipun tetap valid. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa menginginkan lebih banyak pelatihan, faktor lain seperti keterbatasan keterampilan teknologi dan waktu pembelajaran yang kurang cukup memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap persepsi mereka. Dengan demikian, keseluruhan pernyataan dalam variabel ini layak dijadikan dasar untuk analisis lebih mendalam, karena telah memenuhi standar validitas yang ditetapkan.

#### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N Of Items</i>	<i>Cut Off</i>	Keterangan
Kemudahan Penggunaan Software Akuntansi (X1)	0,868	5	0,60	Reliabel
Manfaat Software Akuntansi dalam Pembelajaran (X2)	0,826	5	0,60	Reliabel
Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Software Akuntansi (Y)	0,859	11	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer di olah Excel, 2025

Seluruh variabel dalam penelitian ini dianggap reliabel berdasarkan hasil uji reliabilitas, karena nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel melampaui dari cut-off 0,60. Hal ini menandakan bahwa instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya untuk mengukur aspek yang diteliti.

#### **Pengaruh Kemudahan Penggunaan Software Akuntansi Terhadap Persepsi Mahasiswa** Hipotesis:

H0<sub>1</sub>: Tidak terdapat pengaruh antara variabel Kemudahan Penggunaan Software Akuntansi

terhadap Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Software Akuntansi ( $p = 0.0$ )

$H_{a1}$ : Terdapat pengaruh antara variabel Kemudahan Penggunaan Software Akuntansi terhadap Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Software Akuntansi ( $p \neq 0.0$ ).

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung untuk variabel Kemudahan Penggunaan Software Akuntansi adalah 4.327. Sementara itu, nilai t-tabel adalah 2.028 (dengan  $\alpha = 0.05$  dan derajat kebebasan 78). Karena t-hitung (4.327) lebih besar daripada t-tabel (2.028) dan p-value 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Penggunaan Software Akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Software Akuntansi secara parsial. Artinya, semakin mudah penggunaan software akuntansi, semakin positif persepsi mahasiswa terhadap penggunaannya.

Uji t dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengukur sejauh mana setiap variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Software Akuntansi. Uji ini bertujuan untuk menilai apakah Kemudahan Penggunaan Software Akuntansi dan Manfaat Software Akuntansi dalam Pembelajaran memberikan kontribusi yang signifikan terhadap persepsi mahasiswa setelah mempertimbangkan pengaruh variabel independen lainnya. Keputusan dalam uji t didasarkan pada beberapa kriteria:

Apabila thitung lebih kecil dari ttabel,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Apabila thitung melebihi ttabel,  $H_0$  akan ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Nilai ttabel dapat ditentukan melalui perhitungan sebagai berikut:  $t_{tabel} = t(\alpha/2 : n-k) = t(0,05/2 : 80-2) = t(0,025 : 78) = 1,990$

Dikategorikan signifikan apabila t hitung > t tabel, dan p value < sig 0,05.

Hasil Uji Parsial Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.223	3.380		5.686	.000		
Kemudahan Penggunaan Software Akuntansi	.718	.166	.382	4.327	.000	.801	1.248
Manfaat Software Akuntansi dalam Pembelajaran	1.002	.190	.465	5.267	.000	.801	1.248

a. Dependent Variable: Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Software Akuntansi  
Sumber: Hasil olah data 2025

## Pengaruh Manfaat software akuntansi terhadap persepsi mahasiswa

Hipotesis:

$H_{02}$ : Tidak terdapat pengaruh antara variabel Manfaat Software Akuntansi dalam Pembelajaran terhadap Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Software Akuntansi ( $p = 0.0$ ).

$H_{a2}$ : Terdapat pengaruh antara variabel Manfaat Software Akuntansi dalam Pembelajaran terhadap Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Software Akuntansi ( $p \neq 0.0$ )

Merujuk dari hasil uji t, nilai t-hitung yang digunakan pada variabel Manfaat Software Akuntansi dalam Pembelajaran adalah 5.267, nilai t-tabel yang digunakan adalah 2.028, dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan 78 ( $80 - 2$ ). Dengan t-hitung (5.267) yang

lebih besar dari t-tabel (1.990) dan p-value 0.000 yang kurang dari 0.05,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa Manfaat Software Akuntansi dalam Pembelajaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Software Akuntansi secara parsial. Ini menunjukkan bahwa semakin mahasiswa merasakan manfaat dari software akuntansi dalam pembelajaran, semakin positif persepsi mereka terhadap penggunaannya. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa baik Kemudahan Penggunaan maupun Manfaat dalam Pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Software Akuntansi. Namun, variabel Manfaat dalam Pembelajaran memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan Kemudahan Penggunaan, ditunjukkan oleh nilai t-hitung yang lebih tinggi (5.267 dibanding 4.327) dan koefisien regresi yang lebih besar (1.002 dibanding 0.718).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1062.217	2	531.109	41.701	.000 <sup>b</sup>
	Residual	980.670	77	12.736		
	Total	2042.887	79			

a. Dependent Variable: Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Software Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Manfaat Software Akuntansi dalam Pembelajaran, Kemudahan Penggunaan Software Akuntansi

Sumber: Hasil olah data SPSS 2025

Hasil uji ANOVA mengungkapkan bahwa nilai Fhitung mencapai 41.701 dengan tingkat signifikansi 0.000. Nilai ini lebih besar dibandingkan Ftabel sebesar 2.72, yang mengindikasikan bahwa model regresi dengan bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Software Akuntansi. Selain itu, tingkat signifikansi (Sig.) sebesar  $0.000 < 0.05$  mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu Kemudahan Penggunaan Software Akuntansi dan Manfaat Software Akuntansi dalam Pembelajaran, secara kolektif, keduanya memberikan pengaruh secara signifikan terhadap persepsi mahasiswa. Dikarenakan hal tersebut, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diterima sebagai valid dalam menguraikan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

#### Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan Software Akuntansi dan Manfaat Software Akuntansi dalam Pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Software Akuntansi. Berdasarkan uji t, kedua variabel independen menunjukkan nilai signifikansi (p-value)  $< 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa semakin mudah software digunakan dan semakin besar manfaat yang dirasakan dalam pembelajaran, maka semakin positif pula persepsi mahasiswa terhadap penggunaannya. Selain itu, uji F menunjukkan bahwa kedua variabel ini secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap persepsi mahasiswa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Ikharharjo & Lestari (2024), yang menemukan bahwa kesiapan mahasiswa dalam menggunakan teknologi berpengaruh signifikan terhadap adopsi teknologi dalam bidang akuntansi. Mahasiswa yang lebih siap menggunakan teknologi

cenderung lebih terbuka terhadap penerapan software akuntansi dalam pembelajaran, sehingga mendukung hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan software menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi positif mahasiswa.

mahasiswa. Namun, kendala dalam pembelajaran tetap ada, seperti keterbatasan akses terhadap software dan kurangnya pelatihan intensif. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa mahasiswa berharap institusi pendidikan menyediakan lebih banyak pelatihan dan praktik terkait penggunaan software akuntansi, yang juga mencerminkan perlunya penguatan metode pembelajaran berbasis teknologi.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Penggunaan Software Akuntansi dalam Proses Pembelajaran, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap penggunaan software akuntansi dalam pembelajaran adalah kemudahan penggunaan software dan manfaat software dalam pembelajaran. Hasil uji t menunjukkan bahwa kedua faktor ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi mahasiswa. Semakin mudah software digunakan dan semakin besar manfaat yang dirasakan mahasiswa, semakin positif persepsi mereka terhadap penggunaannya dalam pembelajaran akuntansi, Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan software akuntansi dalam proses pembelajaran umumnya sangat positif. Rata-rata mahasiswa setuju bahwa software akuntansi membantu mereka memahami konsep akuntansi, meningkatkan keterampilan pencatatan transaksi, serta mempersiapkan mereka untuk dunia kerja. Namun, terdapat kendala seperti keterbatasan akses terhadap software (lisensi dan perangkat), waktu pembelajaran yang kurang cukup, serta keterbatasan keterampilan teknologi dalam mengoperasikan software dan Kontribusi penggunaan software akuntansi terhadap pemahaman mahasiswa dalam bidang akuntansi terbukti signifikan. Hasil uji F mengindikasikan bahwa terdapat adanya kemudahan penggunaan serta manfaat software secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap persepsi mahasiswa. Oleh sebab itu, penggunaan software akuntansi dalam pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konsep akuntansi, memperkuat keterampilan teknis mahasiswa, serta meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan di dunia industri berbasis teknologi.

Merujuk pada hasil penelitian yang telah diuraikan, penulis mengajukan sejumlah hal yang dapat dipertimbangkan oleh institusi pendidikan, mahasiswa, serta dunia industri agar penggunaan software akuntansi dalam pembelajaran lebih optimal yaitu Institusi pendidikan disarankan untuk meningkatkan integrasi software akuntansi dalam kurikulum, menyediakan akses yang lebih luas terhadap software, serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Selain itu, pelatihan bagi dosen juga perlu ditingkatkan agar pengajaran software akuntansi lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan industry, Mahasiswa perlu mengembangkan keterampilan teknologi secara mandiri, memperdalam pemahaman teori akuntansi, serta lebih aktif dalam sesi praktik dan diskusi untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan software akuntansi. Pemanfaatan fasilitas software yang disediakan oleh institusi juga harus dimaksimalkan agar lebih siap menghadapi dunia kerja, dan Disarankan agar penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor tambahan yang berpotensi mempengaruhi pandangan mahasiswa terhadap software akuntansi, membandingkan efektivitas berbagai software, serta menganalisis kesiapan mahasiswa dalam mengadopsi

teknologi akuntansi di dunia kerja guna memberikan rekomendasi yang lebih aplikatif bagi pendidikan dan industri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, R., & Hamta, F. (2023). Analisis Persepsi Metode Pembelajaran Praktikum Myob Accounting Software Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Program Akuntansi Universitas Riau Kepulauan). *Equilibiria*, 10(1), 62–67. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/Equi>
- Ikraharjo, A. F., & Lestari, T. U. (2024). Perspektif Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kesiapan Menggunakan Teknologi Dan Adopsi Teknologi Pada Artificial Intelligence Dalam Bidang Akuntansi. *E-Proceeding Of Management*, 11(6).
- Simatupang, T. J. (2020). *Persepsi Mahasiswa Atas Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Medan)*.
- Farhan F Muhammad, I. Y. (2021). Pembentukan Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Presiden University Tentang Vaksinasi Covid-19. *Dynamic Media*.
- Sri , & Utami, T. U. (2024). Perspektif Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kesiapan Menggunakan Teknologi Dan Adopsi Teknologi Pada Artificial Intelligence Dalam Bidang Akuntansi. *E-Proceeding Of Management*, 11(6).
- Wicaksono, S. () (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Siswa SMP Sengasraja Terhadap Evaluasi Pembelajaran IPS Terpadu Pada Tahun 2017-2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksa*.
- Hamzah B. Uno (2022). *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM Pembelajaran Aktif Inovatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nisa, A. H. (2023). Persepsi . *Jurnal Multidisiplin ilmu*.